

Hubungan Keterampilan di Abad 21 Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah di Kota Gorontalo

Agustini

Mahasiswa S3 Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Roskina

Dosen S3 Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Kadim Masaong

Dosen S3 Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

***Abstract.** In the 21st century, school leaders are expected to be able to streamline school administration, including developing the teaching and learning process. School administrators must have special skills and skills that are superior and different from previous school administrators. This research aims to examine the relationship between skills in the 21st century and increasing the competency of Gorontalo City school principals. The research method used is quantitative research with a survey approach. The participants in this research were 30 school principals in Gorontalo City who were chosen randomly. Data was collected through a questionnaire that assessed skills in the 21st century and increased competency of school principals. Data analysis was carried out using correlation statistical techniques to determine the relationship between these variables.*

***Keywords:** 21st Century, competency, skills development*

Abstrak. Pada abad ke-21, pimpinan sekolah diharapkan dapat melancarkan administrasi sekolah termasuk mengembangkan proses belajar mengajar. Pengelola sekolah harus mempunyai keistimewaan dan keterampilan itu berprestasi dan berbeda dengan pengurus sekolah sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keterampilan di abad 21 dengan peningkatan kompetensi kepala sekolah Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Partisipan penelitian ini adalah 30 kepala sekolah di Kota Gorontalo yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Kata Kunci: Abad 21, kompetensi, pengembangan keterampilan

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan di abad ke-21 sangat penting dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Abad ke-21 ditandai oleh perkembangan teknologi yang cepat, perubahan sosial yang dinamis, dan kebutuhan akan keterampilan baru yang lebih luas daripada sebelumnya. Di era yang didominasi oleh kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, peran seorang kepala sekolah menjadi sangat penting dan kompleks. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari sekolah, tetapi juga harus menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif. Untuk mencapai tujuan ini, pengembangan keterampilan di abad ke-21 menjadi suatu keharusan yang tidak dapat

diabaikan. Pada abad ke-21, pimpinan sekolah bertindak sebagai pemimpin pembelajaran siswa karena pembelajaran tidak bisa terjadi jika tanpa kepemimpinan. Kepemimpinan Sekolah berarti pemimpin yang mempunyai pemahaman tentang muatan akademik, evaluasi dan teknik mengajar, bekerja, meningkatkan keterampilan. Erat kaitannya dengan uraian tersebut keterampilan sangat penting bagi para pemimpin di abad 21, seperti keterampilan membangun tim, keterampilan manajemen konflik untuk memastikan bahwa lingkungan pembelajaran universal terjadi setiap kelas yang pemimpin sekolahnya tidak dapat mencapai misi kerja sebanyak ini sendirian (Phonsa, 2019). Lembaga Pendidikan juga merupakan sebuah organisasi strategi penting dan perlu bagi organisasi karena organisasi menggunakan strategi untuk bekerja. Adapun tujuan organisasi. strategi masing-masing organisasi ditentukan menurut sifat organisasi tersebut. penentuan strategi harus mengetahui status atau kondisi organisasi terlebih dahulu (Phonsa, 2019). Berhasil atau tidaknya suatu operasional tergantung pada strategi yang digunakan oleh para eksekutif secara tepat dan sesuai situasi termasuk karakteristik eksekutif, pengembangan dan peningkatan keterampilan

KAJIAN TEORI

A. Hakikat keterampilan Kepala sekolah di Abad 21

Abad ke-21 ibarat bertanya, menuntut pemikiran kreatif, kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Dalam mewujudkan peluang pendidikan terbaik, ada berbagai cara untuk meningkatkan rekrutmen, pelatihan, dan menjadikan kepala sekolah mampu bersaing dipasar global. Kepala Sekolah dituntut tidak hanya prestasi akademik saja tetapi juga harus memiliki keterampilan memimpin sebuah organisasi berdasarkan keterampilan abad 21 dan harus memiliki holistik kepribadian untuk memenuhi tantangan ekonomi terkini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi sangat pesat di era revolusi industri 4.0. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah di abad 21 yaitu 1) Keterampilan komunikasi, yaitu kepala sekolah perlu menjadi komunikator yang efektif, baik dalam berbicara maupun menulis. Kepala Sekolah harus dapat berkomunikasi dengan beragam pemangku kepentingan, termasuk staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. 2) **Keterampilan Teknologi** yaitu kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pengajaran dan pembelajaran. Ini termasuk penggunaan platform pembelajaran daring, analisis data, dan keterampilan digital lainnya. 3). **Kepemimpinan Transformasional** yaitu kemampuan untuk memimpin perubahan dan inovasi di sekolah sangat penting. Kepala sekolah harus mampu menginspirasi staf,

siswa, dan komunitas sekolah untuk mencapai visi bersama. 4). **Keterampilan Kepemimpinan Kolaboratif**: Kepala sekolah harus mampu bekerja secara kolaboratif dengan staf dan anggota komunitas sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. 5). **Keterampilan Kritis Berpikir dan Problem Solving** yaitu kepala sekolah harus mampu menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan mengembangkan solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja sekolah (Sulaiman & Ismail, 2025)

B. Peran Kepala Sekolah di Abad 21

Di era digital, kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan yang unggul serta mampu mengembangkan karakteristik dan keterampilan untuk mengatasi dan merancang pengelolaan pembelajaran yang tepat, menantang dan menginspirasi guru dan peserta didik untuk menciptakan kerjasama dalam pembelajaran, serta menemukan, menciptakan dan mengembangkan pengetahuan untuk pengetahuan atau inovasi baru (Don, 2018). Pemimpin dituntut memiliki keterampilan kepemimpinan instruksional untuk meningkatkan keyakinan guru terhadap kompetensi yang dimiliki. Kepemimpinan Instruksional adalah pendekatan yang digunakan oleh pemimpin sekolah untuk fokus pada tujuan guru. Perilaku dalam kegiatan tertentu yang secara tidak langsung berdampak pada prestasi akademik siswa. (Don, 2018).

Kepemimpinan sekolah yang efektif diakui secara luas sebagai kunci utama dalam mendorong hasil positif dalam lingkungan Pendidikan. kepemimpinan perlu membentuk budaya, visi, dan efektivitas sekolah secara keseluruhan. Kepala Sekolah, merupakan tokoh kunci di sekolah karena berperan penting dalam mengatur dan mempengaruhi berbagai komponen yang berkontribusi pada sekolah. Untuk mencapai itu kepala sekola perlu melakukan pendekatan dalam pengembangan literasi yang mencakup lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.(Purwanto et al., 2023)

C. Literasi sebagai Keterampilan Abad 21

Literasi sendiri merupakan konsep multifaset yang mencakup keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan komunikasi. Pada abad ke-21, pendekatan seimbang terhadap literasi yang melampaui batas-batas disiplin tradisional. Kemampuan untuk menavigasi dan terlibat secara kritis dengan berbagai teks telah menjadi syarat keberhasilan dalam masyarakat global yang berkembang pesat. Dengan demikian, literasi tidak hanya merupakan keterampilan dasar untuk pencapaian akademik tetapi juga

merupakan kompetensi yang penting dalam memahami konteks literasi. Kepemimpinan sangat penting untuk merancang intervensi dan strategi yang efektif. Kepemimpinan yang efektif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil literasi dalam Pendidikan institusi sedangkan penelitian yang sudah ada memberikan landasan untuk memahami secara umum dampak kepemimpinan terhadap pengembangan literasi (Don, 2018)

Kepala sekolah, sebagai pemberi pengaruh utama dalam kepemimpinan sekolah, harus menyadari hal ini secara langsung dampak praktik kepemimpinan mereka terhadap hasil literasi. Selain itu, kemitraan ini menunjukkan bahwa inisiatif literasi yang sukses harus mencakup lebih dari sekedar kelas, melibatkan orang tua, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya (Vestal, et al., 2023). Seiring dengan terus berkembangnya pendidikan, interaksi antara kepemimpinan dan literasi tetap menjadi hal yang penting untuk eksplorasi. Sintesis literatur yang ada melalui tinjauan sistematis menggarisbawahi pentingnya peran kepemimpinan yang efektif dan peningkatan kemahiran literasi di kalangan siswa. Selain itu pengalaman belajar yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemahiran literasi siswa secara keseluruhan. Pentingnya kemitraan kolaboratif tidak hanya terletak pada dampak langsungnya terhadap hasil literasi, namun juga dampaknya terhadap literasi dalam potensi mereka untuk menciptakan budaya tanggung jawab bersama yang lebih luas untuk pengembangan literasi. (Purwanto et al., 2023)

Untuk mencapai tujuan pengembangan literasi perlu melibatkan pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan diperlukan kerja sama yang baik untuk memperkuat dampak inisiatif literasi. Kerja sama ini merupakan dasar untuk mengembangkan perspektif holistik tentang literasi, menyadari bahwa ini adalah upaya kolektif yang melampaui batas-batas lingkungan sekolah. Hasil positif yang terkait dengan keterlibatan orang tua dan kemitraan strategis dengan masyarakat menggarisbawahi hal ini potensi transformatif dari upaya kolaboratif. Sekolah yang secara aktif memupuk dan memanfaatkan kemitraan ini tidak hanya menyaksikan peningkatan langsung dalam keterampilan membaca tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih luas. Selain itu kepala sekolah sebagai pemberi pengaruh utama dalam keberhasilan model peningkatan literasi. Pendekatan holistik ini tidak hanya melibatkan pemberian prioritas terhadap literasi dalam kurikulum namun juga pengembangan budaya di mana literasi tertanam di berbagai aspek lingkungan sekolah.

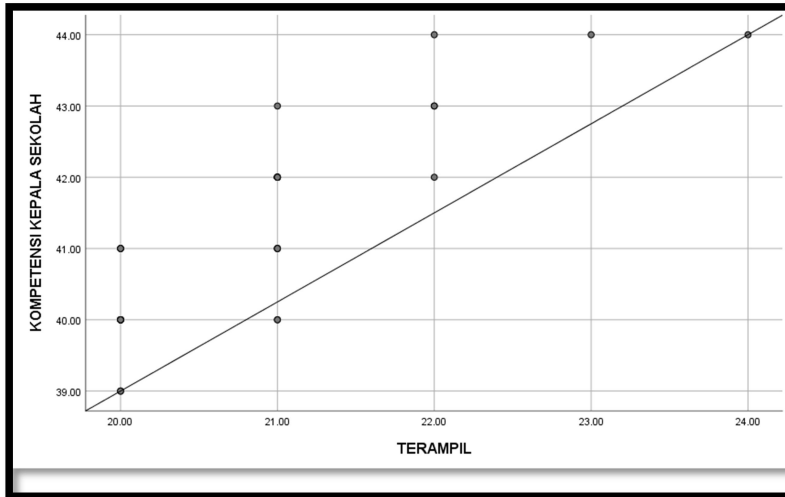
METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di Kota Gorontalo. Sampel diambil secara acak, dengan jumlah total partisipan sebanyak 30 kepala sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur keterampilan di abad 21, sedangkan bagian kedua mengukur peningkatan kompetensi kepala sekolah. Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah di Kota Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan keterampilan di abad 21 dengan kompetensi kepala sekolah, Adapun kompetensi dan karakteristik kepala sekolah Islam abad 21 dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, kompetensi kepala sekolah Islam abad 21 meliputi: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi manajerial, 3) kompetensi kewirausahaan, 4) kompetensi supervisi, 5) kompetensi sosial, 6) kompetensi digital dan 7) kompetensi spiritual. Kedua, karakteristik kepemimpinan kepala sekolah Islam abad 21 meliputi: 1) visioner, 2) menguasai teknologi digital dan artificial intelegent; 3) memiliki Integritas (jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil), 4) handal dan tangguh, 5) terampil berkomunikasi efektif, 6) inspiratif, 7) pemberi semangat dan motivasi, 8) decision making skill, 9) selalu mendengarkan, 10) kreatif dan proaktif, 11) bekerja secara professional, 12) berkarisma atau berwibawa, 13) memahami persaingan, 14) fokus pada kerja dan kekuatan kelompok, 15) mampu membangun karakter, 16) berusaha melakukan service excellent (pelayanan prima). Sastradiharja, E. J., & Zairin, G. M. (2023).



Gambar 1. Grafik hubungan keterampilan di abad 21 terhadap kompetensi Kepala sekolah

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengkaji hubungan antara keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah di Kota Gorontalo. Dengan melibatkan 50 kepala sekolah sebagai partisipan, pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur keterampilan di abad 21, sedangkan bagian kedua mengukur peningkatan kompetensi kepala sekolah. Kuesioner dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan telah diujicobakan untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada kepala sekolah dan pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh para responden. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel dan variabel-variabel penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara keterampilan di abad 21 dan peningkatan kompetensi kepala sekolah di Kota Gorontalo.

REFERENSI

- Don, Y. (2018). Instructional leadership and teachers' functional competency across the 21st century learning. *International Journal of Instruction*, 11(3), 135–152.
- Phonsa, K. (2019). Strategies for developing the 21st century skills of school principals under Loei Primary Educational Service Area Office. *Asian Journal of Education and Training*, 5(1), 198–206. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.51.198.206>
- Purwanto, M. B., Hartono, R., & Wahyuni, S. (2023). Essential skills challenges for the 21st century graduates: Creating a generation of high-level competence in the Industrial Revolution 4.0 era. *Asian Journal of Applied Education*, 2(3), 279–292.
- Sastradiharja, E. J., & Zairin, G. M. (2023). Kompetensi dan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah Islam abad 21. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 141–154.
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2025). Teacher competence and 21st century skills in transformation schools 2025 (TS25). *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3536–3544. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080829>